ABSTRAK

Ni Kadek Putri Juniantari (2025) Implementasi Kasus Diskrepansi Golongan Darah ABO Resipien di UDD PMI Lumajang. Karya Tulis Ilmiah Program Studi D3 Teknologi Bank Darah. Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan. Poltekkes Kemenkes Malang. Dosen pembimbing Sri Mudayatiningsih, S.Kp., M.Kes.

Reaksi imunologis yang terjadi pada resipien yang menerima transfusi darah dapat dicegah dengan pemeriksaan kecocokan antara darah donor dan darah resipien melalui pemeriksaan Konfirmasi Golongan Darah (KGD), uji saring antibodi, uji identifikasi antibodi dan uji silang serasi. Hal ini dapat mencegah juga terjadinya diskrepansi. Tujuan penelitian ini mengetahui implementasi kasus diskrepansi golongan darah ABO resipien di UDD PMI Lumajang. Metode penelitian yang digunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif naratif untuk mejelaskan implementasi kasus diskrepansi berdasarkan data primer mengenai kasus diskrepansi golongan darah ABO resipien di UDD PMI Lumajang dan cara penanganannya. Hasil penelitian yang diperoleh yakni satu kasus diskrepansi terjadi pada 21 Oktober 2024 dengan sampel darah pasien yang diterima dalam keadaan *autoaglutinasi*. Penanganan yang dilakukan di UDD PMI Lumajang dilakukan berdasarkan Instruksi Kerja dengan teknik *pre-warm* atau dengan melakukan perawatan sampel kemudian menginkubasi sampel, dilanjutkan dengan pemisahan serum dan sel darah sampel kemudian mencuci sel darah menggunakan saline hangat sebelum melakukan KGD, dari seluruh penanganan yang dilakukan hasil yang diperoleh diskrepansi. Diskrepansi ini terjadi kemungkinan pasien memiliki riwayat penyakit *auto-antibody undetected*. Penanganan selanjutnya, petugas akan melakukan pemeriksaan rujukan untuk diperiksa skrining antibody. Setelah memperoleh hasil, resipien diberikan darah sesuai permintaan yakni empat kantong darah PRC bergolongan B rhesus positif. Pemeriksaan rujukan seharusnya melewati tahapan pemeriksaan eluate dan penelitian dilakukan pada lahan besar.

Kata kunci : diskrepansi, golongan darah, sampel darah